

Peningkatan Pendapatan Petani Tambak Melalui Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Sistem Bioflok Dan Resirkulasi di Desa Coppo Tompong Kabupaten Pangkep

*Increasing the Income of Fishpond Farmers Through Biofloc and Recirculation System Cultivation of Nile Tilapia (*Oreochromis Niloticus*) in Coppo Tompong Village, Pangkep Regency*

Muhammad Ridwan¹, Ilyas¹, Abdullah¹, M.Rasda¹

¹Agribisnis Perikanan, Bisnis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Korespondensi : poltek_ridwan@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Pangkep memiliki potensi yang cukup besar dalam pemasaran ikan nila dengan melihat beberapa faktor seperti lokasi yang strategis karena memiliki akses ke laut dan jaringan transportasi memadai sehingga memudahkan distribusi ikan nila ke pasar lokal, Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulupadada yang berlokasi di Dusun Buruki Desa Coppo Tompong beranggotakan 14 orang membudidayakan ikan nila memiliki kendala kurangnya sumber air tawar pada musim kemarau sehingga budidaya serta luas lahan tambak yang hanya memiliki kurang dari 1 Ha tiap anggota sehingga produksi tidak maksimal. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang budidaya ikan nila sistem bioflok dan resirkulasi serta melakukan pendampingan dalam pengelolaannya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melaksanakan penyuluhan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal ini kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulupadada tentang bagaimana melakukan budidaya sistem bioflok dan resirkulasi. Dari hasil penyuluhan ini diharapkan kelompok tani tambak dapat menerapkan budidaya ikan nila sistem bioflok untuk meningkatkan pendapatan petani tambak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Coppo Tompong.

Kata Kunci : ikan nila, bioflok, pendapatan

Abstract

Pangkep Regency holds significant potential for Nile tilapia marketing, considering several factors such as its strategic location with access to the sea and adequate transportation networks, which facilitate the distribution of tilapia to local markets. The Fish Cultivator Group (POKDAKAN) Ulupadada, located in Buruki Hamlet, Coppo Tompong Village, consists of 14 members cultivating Nile tilapia. However, they face challenges due to limited freshwater sources during the dry season and pond areas of less than 1 hectare per member, resulting in suboptimal production. The aim of this community service initiative is to provide knowledge to the local community regarding Nile tilapia cultivation using the biofloc and recirculation systems, as well as to offer guidance in its management. The method employed involves conducting educational outreach to the community, specifically the Ulupadada Fish Cultivator Group, on how to implement biofloc and recirculation-based aquaculture. Through this outreach, it is expected that the fishpond farmers will be able to adopt the biofloc system for Nile tilapia cultivation, thereby increasing their income and improving the welfare of the community in Coppo Tompong Village.

Keyword : *oreochromis niloticus*, biofloc, income

PENDAHULUAN

Ikan nila merupakan jenis ikan air tawar yang sangat populer di Indonesia maupaun di negara lain yang memiliki nilai ekonomis tinggi serta potensi ekspor yang cukup besar. Indonesia merupakan produsen ikan nila terbesar ke dua di dunia dengan jumlah ekspor mencapai 12,29 ribu ton pada tahun 2020 dan pada tahun 2022 nilai ekspor ikan nila Indonesia mencapai Rp. 1,5 triliun pada tahun 2022 berdasarkan data Kementrian Kelautan dan perikanan yang menunjukkan bahwa ekspor ikan nila memiliki prospek yang cerah untuk terus dikembangkan.

Kabupaten Pangkep memiliki potensi yang cukup besar dalam pemasaran ikan nila dengan melihat beberapa faktor seperti lokasi yang strategis karena memiliki akses ke laut dan jaringan transportasi yang memadai sehingga memudahkan distribusi ikan nila ke pasar lokal, regional dan nasional. Kemudian sumber daya air yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan nila seperti sungai, danau dan tambak. Luas tambak di Kabupaten Pangkep berkisar 12,2 Ha yang memiliki potensi besar dalam budidaya ikan nila.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan ikan nila adalah luas lahan, semakin luas kolam maka semakin banyak pula nila yang dapat diproduksi, perbandingan indukan jantan dan betina serta pakan. Selain di tambak, budidaya ikan nila dapat dilakukan di berbagai tempat seperti kolam tanah, kolam beton, sistem karamba jaring apung, dan sistem aquaponik.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Desa Coppo Tompong Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan

Kelompok Sasaran/Mitra

Sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulu Padada bertempat di Dusun Buruki yagn beranggotakan 14 orang dengan luas lahan 14,4 Ha

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk Ceramah interaktif, Diskusi/Tanya Jawab Terfokus (FGD) dan juga pendampingan. Tahapan kegiatan dibagi menjadi (1) Penyuluhan, memaparkan materi mengenai pembuatan kolam terpal dengan sistem bioflok dan resirkulasi; (2) Analisis biaya yang dibutuhkan dalam membuat kolam terpal sistem bioflok 3) Mendampingi mitra (petani tambak) dalam pembuatan kolam terpal dan pengelolaan sistem bioflok dan resirkulasi.

Analisis Data

Untuk mengoptimalkan produksi ikan nila melalui budidaya sistem bioflok dn resirkulasi, maka dibuatkan suatu analisis biaya-biaya yang diperlukan dalam membuat kolam sistem bioflok dengan memperhatikan luasan dan padat tebar yang sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Ceramah Interaktif dengan tahapan sebagai berikut ;

1. Penyuluhan

Penyuluhan tentang peningkatan pendapatan petani tambak melalui budidaya ikan nila sistem bioflok yang dilaksanakan di Desa Coppo Tompong merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mentransfer teknologi tepat guna kepada masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya produktivitas tambak tradisional dan tingginya biaya operasional yang sering menjadi kendala utama bagi petani. Sistem bioflok diperkenalkan sebagai solusi inovatif yang mampu meningkatkan efisiensi budidaya dan hasil panen secara signifikan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Coppo tompong Kecamatan Mandallle Kabupaten Pangkep pada tanggal 19 Juni 2025 yang dihadiri oleh anggota kelompok

tani tambak Ulupadada sebanyak 15 orang serta perwakilan dari pemerintah desa Coppo Tompong.



Gambar 1. Penyuluhan Sistem bioflok dan resirkulasi

2. Pendampingan Mitra

Pendampingan mitra ini dilakukan untuk mengoptimalkan produksi ikan nila dengan memberikan bimbingan teknis terkait dengan pembuatan dan pengelolaan kolam sistem bioflok dan resirkulasi. Sebelum dilakukan pembuatan kolam sistem bioflok, maka dilakukan bimbingan terkait analisis biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan serta dalam pengelolaan budidaya ikan nila sistem bioflok sehingga produksi sesuai dengan yang diharapkan dengan efektif dan efisien.



Gambar 2. Lokasi Tambak POKDAKAN Ulupadada

kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulu pada telah memiliki 2 kolam bioflok yang bertempat di bawah kolong rumah dan di samping rumah, akan tetapi pengelolaannya belum maksimal karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bioflok, sehingga perlu diberikan pendampingan dalam pengelolaan kolam tersebut sehingga produksi sesuai dengan yang diharapkan



Gambar 3. Kolam bioflok yang belum terkelola dengan baik

SIMPULAN

Pemamfaatan teknologi budidaya ikan nila sistem bioflok dan resirkulasi dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani tambak apabila terkelola dengan baik yang disertai dengan pengetahuan tentang cara pembuatan dan pengelolaan kolam sistem bioflok dan resirkulasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada P3M Politeknik Pertanian Negeri Pangkep atas segala dukungannya dalam pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat ini yang didanai oleh P3M dengan nomor kontrak 97/PL.22.7.1/SP-PG/2025. Serta terima kasih pula kepada Pemerintah Desa Coppo Tompong atas dukungan dan kesempatan sehingga pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dan terkhusus kepada POKDAKAN Ulu padada.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsidar. 2024. Analisis Pendapatan Usaha Tani Pada Penerapan Teknologi Bioflok Budidaya Ikan Nila di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi Unismuh, Makassar
- Fauzia, S. R., & Suseno, S. H. (2020). Resirkulasi air untuk optimalisasi kualitas air budidaya ikan nila nirwana (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(5), 887-892.
- Pramono, T. B., Sukardi, P., & Soedibya, P. H. T. (2018). Produksi budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sistem bioflok dengan sumber karbohidrat berbeda. AJIE (Asian Journal of Innovation and

- Entrepreneurship), 198-203. Handajani, H., & Sutarjo, G. A. (2022). Penerapan Manajemen Budidaya Ikan Nila Yang Baik Dikelompok Pembudidaya Ikan Gemari Jaya Kabupaten Malang. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 400-409.
- Hidayati, B. N., Darsono, D., & Barokah, U. (2020). Analisis Usaha Budi Daya Ikan Nila Menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) Dan Pemasarannya Di Kabupaten Sragen. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 6(2), 145-157.
- Munaeni, W., Aris, M., & Haji, S. A. (2022). Usaha Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Kelurahan Fitu Kecamatan Ternate Selatan Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 660-668.
- Saridu, S. A., Leilani, A., Renitasari, D. P., Syharir, M., & Karmila, K. (2023). Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Sistem Bioflok. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan (Jvip)*, 3(2), 90-95.